

ABSTRAK

Najib safrudin, 1810710033. Efektivitas model pembelajaran inquiry learning dalam meningkatkan ketrampilan proses sains dalam materi bioteknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk menganalisis penerapan pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan ketrampilan proses sains pada materi bioteknologi MTs Darun Najah 2) Untuk menganalisis ketrampilan proses sains dalam materi bioteknologi 3) Untuk menganalisis efektivitas pembelajaran *inquiry learning* dalam materi bioteknologi terhadap ketrampilan proses sains, Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas IX MTs Darun Najah tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 44 siswa dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel dari kelompok eksperimen berjumlah 22 siswa dan sampel dari kelompok kontrol berjumlah 22 siswa. pengumpulan data diperoleh dengan instrumen tes dan observasi. Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan menggunakan uji *statistic* parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *inquiry* terhadap ketrampilan proses sains dalam materi bioteknologi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data dengan menggunakan *one sample t-test* dengan bantuan SPSS Hasil uji *one sample T-test* pada penelitian ini terdapat nilai t yaitu 9.988 dan nilai $sig.(2-tailed)$ yaitu $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar setelah diberikan treatment dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak. hasil perhitungan uji N-Gain score tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen (model inkuiri) adalah sebesar 77 atau 77% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 28,57 dan maksimal 100. Sementara untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas control (Model Konvensional ceramah) adalah sebesar -15 atau -15% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal -233,33 dan maksimal 37,50. Berdasarkan analisis data observasi pada pertemuan kedua persentase keberhasilan mulai dari kegiatan pendahuluan hingga penutup mencapai nilai persentase 86%. Jika dibandingkan dengan pertemuan pertama mengalami peningkatan nilai sebanyak 25%, ini dikarenakan siswa sudah memahami dan menguasai indikator keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri yang diterapkan oleh peneliti. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa keterlaksanaan pembelajaran *inquiry* dalam materi bioteknologi telah terlaksana dengan sangat baik

Kunci : Efektivitas, Inquiry Learning, Ketrampilan Proses Sains